

KONTRIBUSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LAHEI MANGKUTUP**Ainol Muliansyah¹, Anisa Minal Janah², Masti Munika³, Nurul Bahraini⁴, Rani Wilujeng⁵****¹Program Studi PBS IAIN Palangka Raya, Indonesia****²Program Studi ESY IAIN Palangka Raya, Indonesia****³Program Studi PGMI IAIN Palangka Raya, Indonesia****⁴Program Studi HKI IAIN Palangka Raya, Indonesia****⁵Program Studi AKS IAIN Palangka Raya, Indonesia**E-mail: ainolmuliasyah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:*Received :**Revised :**Accepted :****Kata Kunci: Kontribusi, Masyarakat Muslim, Lahei Mangkutup******DOI:*****ABSTRAK**

Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan baik pikiran, perasaan, dan fisik yang bertujuan untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan terhadap kegiatan yang diadakan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Lahei Mangkutup Kecamatan Mantangai kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Sumber data yang digunakan sumber data primer. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang terdiri dari pengurus masjid, dan Kepala Desa Lahei Mangkutup. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa masyarakat masih minim kesadaran akan keikutsertaan terhadap kegiatan keagamaan salah satu contoh yang bisa menjadi tolak ukur adalah ketika mahasiswa melakukan kegiatan perihal pemberian materi serta praktek tentang fardhu kifayah masyarakat setempat sudah di berikan pengumuman tentang pelaksanaan kegiatan tersebut baik secara lisan mau secara tertulis. Walaupun demikian tetapi masyarakat masih belum sadar dan berkeinginan untuk hadir dalam kegiatan tersebut. Hal itu dapat dibuktikan melau cerita dari beberapa masyarakat setempat salah satunya seperti yang di sampaikan oleh salah satu pengerus masjid dan didapatkan bahwa masih belum kesadaran masyarakat akan kegiatan tersebut, padahal di desa tersebut sangat dibutuhkan masyarakat yang paham dan mengerti tentang pelaksanaan fardhu kifayah.

Yasinan, Pendapat Muhammad Idrus Ramli, yasinan sudah di sunnahkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Karna, dalam bahkan tersebut ada ayat-ayat Al-qur'an. Yasinan ini juga memiliki kalimat-kalimat tauhid, takbir, tahmid, dan sholawat diawali dengan melantunkan surat al-fatihah. Lalu ditutup dengan doa untuk orang yang sudah wafat atau meninggal dunia. Yasinan merupakan salah satu amaliyah warga Nahdlatul Ulama (NU) untuk menumbuhkan kepekaan sosial di samping menghidupkan sunnah dan syiar Islam di tengah masyarakat. Yasinan yang meliputi Tahlil dan istighathah ini biasanya diisi dengan pengajian keagamaan dan doa bersama. (Khusna et al. 2023)

Kegiatan pengumpulan dan pembagian zakat, adalah satu-satunya rukun Islam yang secara spesifik berbicara tentang pemberdayaan ekonomi umat. Zakat di sisi lain adalah suatu ibadah seperti shalat, puasa, dan berhaji. Tetapi di sisi lain juga, zakat adalah memiliki aturan utama keuangan dalam sebuah negara Islam. Lebih dari itu, zakat merupakan salah satu instrumen asuransi sosial. Zakat di dalam dakwah Islam adalah untuk menguatkan dakwah tersebut, sehingga tidak ada fitnah untuk umatnya, dan upaya untuk mempertahankan Islam di bumi ini. Zakat juga memiliki fungsi yang sangat besar yaitu memberikan posisi yang tepat dalam risalah Islam. Tidak hanya itu fungsi zakat juga bisa memberdayakan ekonomi kehidupan manusia. Jikalau pondasi keislaman itu adalah syahadat, maka ibadah adalah dari keshalehan maka zakat adalah instrumen untuk mempertahankan kesalehan horizontal. Di dalam rukun Islam zakat adalah satu-satunya berorientasi secara langsung kepada ekonomi umat. Apabila zakat belum diberi keputusan secara benar, maka terpuruklah ekonomi umat. (Holil 2019)

Kegiatan merayakan hari besar Islam. Memperingati hari besar Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas nilai-nilai Islam ketika masyarakat Muslim kurang antusias terhadap pendidikan agama formal. Hal ini juga ditandai dengan menurunnya minat generasi muda terhadap lembaga pendidikan Islam. Bahkan kampus-kampus Muslim yang memiliki program studi Islam kesulitan menarik mahasiswa. Mirip dengan perguruan tinggi Islam negeri, banyak mahasiswa yang memilih program studi non-agama dibandingkan studi agama. Oleh karena itu, model pendidikan informal ini dapat merambah ke semua kalangan tanpa terkecuali. Tua, muda, miskin, kaya dll. Kegiatan ini dapat menjadi program singkat untuk memperkenalkan dan mempromosikan nilai-nilai Islam di masyarakat. Materi yang disampaikan biasanya berbentuk monolog. Packing itu sekedar menyajikan materi dalam ceramah, apalagi kadang-kadang di sela-sela candaan, yang membuat semua orang merasa nyaman, ketimbang berceramah. Bagi masyarakat yang belum mengetahui hakikat nilai-nilai Islam, namun sudah mengetahuinya, dapat diingatkan agar dapat konsisten menerapkan nilai-nilai tersebut. Peringatan hari besar Islam merupakan kegiatan peringatan hari besar Islam yang bertujuan untuk menyebarkan agama Islam serta menggali makna dan makna dari apa yang terjadi. Hanya sebagian kecil saja pengembangan keimanan yang dapat dicapai melalui pengajaran, diperlukan juga upaya melalui cara lain selain pengajaran. Pengaruh yang paling besar dalam kegiatan tersebut adalah pendidikan agama yang dilakukan oleh orang tua dalam rumah tangga, dimana berbagai kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan keimanan, untuk itu hari raya Islam (PHBI).

Berdasarkan temuan kelompok peneliti KKN Desa Lahei Mangkutup, selama melaksanakan KKN didapatkan bahwa kesadaran masyarakat setempat masih minim dalam keikutsertaannya pada kegiatan keagamaan, walaupun mayoritas agama yang dianut agama Islam tetapi masih kurang perhatian terhadap kegiatan keagamaan contohnya seperti kegiatan Fardhu Kifayah.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan peneliti ambil yakni mengenai seberapa besar keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa Lahei Mangkutup. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji dan mengetahui seberapa besar keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa Lahei Mangkutup. Kegunaan penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk menyadarkan masyarakat khususnya pada Desa Lahei agar lebih sadar dan aktif dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dan juga Lebih mengikut sertakan diri dalam kegiatan karna mayoritas masyarakatnya beragama Islam.

LANDASAN TEORI

Kontribusi

Secara umum kontribusi dapat diartikan sebagai sumbangan atau peran atau partisipasi seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Berbagai ahli mempunyai banyak definisi tentang kontribusi, mereka mendefinisikan kontribusi menurut sudut pandangnya. (Ibrahim 2020) Pengertian kontribusi menurut kamus ilmiah yang ditulis oleh Dany H mengartikan kontribusi adalah uang atau dukungan finansial. hanya mendukung. Pengertian serupa berasal dari kata Yandianto dalam kamus umum bahasa Indonesia yang mengartikan hibah sebagai suatu bentuk pemberian uang atau harta benda kepada suatu perkumpulan, dan sebagainya. Definisi ini sempit karena hanya orang yang punya uang atau harta benda yang bisa berdonasi. Donasi tidak bisa diartikan sekedar formalitas belaka, harus ada bukti nyata partisipasinya agar suatu kegiatan dapat berhasil. Bentuk sahamnya harus sesuai dengan kapasitas atau potensinya. Individu atau kelompok dapat menyumbangkan pikiran, tenaga dan materinya agar kegiatan yang direncanakan berhasil mencapai tujuan bersama. Menurut para ahli, pengertian kontribusi meliputi:

- a. Pengertian kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama orang lain atau untuk turut menyukseskan sesuatu. Ketika kita berdonasi berarti kita memberikan sesuatu yang bernilai kepada orang lain, seperti uang, harta benda, kerjasama atau waktu kita.
- b. Yang dimaksud dengan kontribusi positif adalah kontribusi tersebut memajukan, tidak mengurangi atau menyebabkan gagalnya tujuan.
- c. Pengertian kontribusi dalam olahraga adalah sejauh mana setiap pemain/atlet dapat mencapai keberhasilan atau mencapai tujuan tim secara keseluruhan.
- d. Yang dimaksud dengan sumbangan terhadap pendidikan adalah sumbangan yang dapat dipergunakan untuk ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan dsb. (Press 2020)

Masyarakat Muslim

Menurut Hain Sulaiman Qurah, masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang satu dan nilai-nilai dan adat, sifat, ciri-ciri yang sama, serta merupakan gambaran kehidupan secara umum dari beberapa fase kehidupan yang membawanya kepada kebaikan. Dan menurut Betts, masyarakat adalah kelompok yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan generasi muda dan dialah yang membentuk lingkaran yang baik untuk pertumbuhan individu. Untuk itu setiap individu yang ada di setiap masyarakat berkewajiban menjawab seruan pendidikan dengan melaksanakan pendidikan yang baik.(Anwar, Sarnoto, and Habiburrahmanuddin 2002) Negara Indonesia merupakan negara yang majemuk dan heterogen yang terdiri dari beraneka ragam suku, agama, ras dan budaya. Indonesia menjamin bagi warga negaranya untuk bebas memeluk agama dan beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing sebagaimana dituangkan dalam Pasal 28E ayat 1 UUD 1945.(“Www.Ejornal.an-Nadwah.Ac.Id Page | 49” 2022).

Muslim merupakan kumpulan orang yang menganggap bahwa dirinya adalah sebagai penganut agama islam. Berdasarkan arti tersebut muslim merupakan mayoritas umat terbanyak di Indonesia). Umat Islam didefinisikan sebagai himpunan orang yang sudah menjalankan ritus-ritus keagamaan atau upacara-upacara ibadat, seperti shalat, shaum, dan naik haji. Dengan definisi ini Umat Islam didefinisikan sebagai himpunan orang yang memiliki pengetahuan yang memadai atau lebih dari itu tentang ajaran- ajaran Islam. Mahasiswa IAIN masuk ke dalam golongan ini. Umat muslim merupakan kumpulan manusia yang berikhtiar menjaga perilakunya di era masyarakat sekarang sesuai dengan aturan agama islam. Umat muslim yang termasuk ke dalam golongan tersebut, yaitu bisa di temukan pada aktivisaktivis masjid, penggerak ormas islam, ataupun anggota jemaat yang diaturnya.(Machendrawaty and Safei 2001)

Uraian Mengenai Desa Lahei Mangkutup

Lahei mangkutup adalah sebuah desa yang terletak di sebuah kecamatan Mentangai Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah, desa ini berada di jalan arus lalu lintas trans Palangka Raya- Buntok.

Perjalanan menuju desa Lahei Mangkutup bisa ditempuh melalui jalur air dan darat, jalur air bisa melalui sungai mangkutup dengan jarak tempuh kurang lebih empat jam. Kemudian jika melalui jalur darat jarak dari kota Palangka Raya ke desa Lahei Mangkutup kurang lebih sekitar satu jam perjalanan itu pun tergantung dengan kecepatan pengemudi masing-masing.

Kondisi internet di desa Lahei mangkutup kurang memadai karena tidak adanya akses listrik yang menuju desa, di tambah hanya ada satu tower pemancar signal yang berada di balai desa yang terletak di pinggir jalan raya yang jaraknya cukup jauh dari dalam desa lahei mangkutup itu sendiri. Warga desa mengakali kondisi tersebut dengan memanfaatkan listrik tenaga surya yang cara kerjanya dengan menangkap panas matahari yang kemudian di ubah menjadi energi listrik, namun tidak semua warga memiliki panel surya tersebut jadi ada sebagian warga yang menggunakan diesel atau genset yang berbahan bakar pertalite atau pertamax.

Pada Desa Lahei Mangkutup terdapat banyak tanaman Sawit dan beberapa perusahaan Meubel atau kayu hutan yang di buat keperluan Rumah Tangga. Di desa Lahei Mangkutup memiliki keluasan wilayah kurang lebih 43.000 hektar. Desa ini memiliki susunan tatanan perangkat desa yaitu 11 RT (Rukun Tentangga) 1 Desa, 1 Dusun, Dusun yang bernama Dusun Manyuluh dan 1 RW (Rukun Warga). 3 RT terletak di Dusun Manyuluh yang berada di perkebunan dan Perusahaan Maubel, sedangkan 9 RT berada di Desa Lahei Mangkutup. Desa ini membentangi persimpangan jalan yang di sebut simpang empat, arah barat menuju perusahaan maubel, arah Timur menuju Dusun Manyuluh, Arah Selatan Palangka Raya dan arah Buntok Utara. Masyarakat yang menempati di desa ini ada beberapa tempat, yaitu di sepanjang jalan trans Palangka Raya - Buntok dan ada juga yang berada di sekitaran tepi sungai mangkutup.

a. Pemetaan Desa Lahei Mangkutup

1. Masyarakat desa Lahei mangkutup terbagi menjadi 2 bagian wilayah, berupa wilayah bawah (yang terletak di pinggir sungai mangkutup) dan wilayah atas (yang terletak di tepi jalan trans Palangka Raya. Warga yang membangun rumah di tepi sungai mangkutup terdapat 6 RT (rukun tetangga) berupa RT 01, sampai RT 06, kemudian tiga RT yang terletak di sepanjang jalan Raya-Buntok desa Lahei Mangkutup yaitu RT 07, 08 dan 09. Serta yang terletak di perkebunan sawit terdapat dua RT yaitu RT 10 dan RT 11. Kemudian rata-rata masyarakat desa Lahei Mangkutup terdapat sekitar 384 kepala keluarga yang terdiri dari 1768 jiwa. 911 diantaranya pria dan 857 ialah wanita.
2. Umumnya agama dilihat dari segi kepercayaan. Namun sebagian besar warga Lahei beragamakan islam yaitu sekitar 90%, kemudian sekitar 5% penduduk desa masih mengikuti agama nenek moyang mereka yaitu agama Hindu Kaharingan dan 5% sisanya beragamakan kristen. Dari beberapa sumber informasi bahwasannya sebagian besar masyarakat sebelumnya beragama Hindu Kaharingan namun kemudian masuk islam atau yang bisa disebut juga muallaf. Ada beberapa alasan yang membuat mereka menjadi muallaf salah satunya yaitu karena pernikahan dan juga mengikuti rekam jejak keluarganya terdahulu.

b. Letak pemetaan

Lahei mangkutup merupakan desa yang terletak di wilayah kecamatan Mantangai kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Lahei Mangkutup memiliki luas sekitar 2.166 km² dengan rata-rata 2341 jiwa dan kepadatan 1,08 jiwa/km². Desa lahei saat ini dilewati oleh jalan Trans Kalimantan Jalur Tengah, melalui Palangkaraya ke Buntok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Lahei Mangkutup Kecamatan Mantangai kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah . Sumber data yang digunakan sumber data primer. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang terdiri dari pengurus masjid, dan Kepala Desa Lahei Mangkutup. peneliti memfokuskan penelitian ini pada. kontribusi Masyarakat Muslim Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Desa Lahei Mangkutup. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan empat kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. (Sri Malisa1, Shomedran 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Kontribusi Masyarakat berupa hilangnya rasa empati atau kegiatan sosial yang ada di masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Masyarakat sangat memerlukan nilai sosial agar mampu menemukan inovasi baru dalam kemajuan hidupnya. Di Indonesia permasalahan moral atau bisa disebut dekadensi moral. Dalam kehidupan masyarakat ketidakadilan, runtuhnya nilai-nilai sosial, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas sudah marak dijumpai. Seiring dengan maraknya permasalahan sosial yang melanda dunia, perlu penekanan terhadap kontribusi kegiatan keagamaan islam dikalangan masyarakat. (Sukamto 2021)

Kegiatan keagamaan berperan meningkatkan moral dan rohani Masyarakat di desa Lahei Mangkutup. Kegiatan ini berdasarkan unsur-unsur rohani yang dapat meningkatkan iman, taqwa dan juga nilai-nilai hidup bermasyarakat. Rohani sendiri merupakan kebutuhan berupa kepuasan yang tidak tampak secara nyata namun dirasakan oleh yang bersangkutan dan orang yang melakukan kontak sosial. bidang rohani ini diarahkan kedalam kegiatan yang memuat nilai-nilai keagamaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya ditemukan bahwa masyarakat masih minim kesadaran akan keikutsertaan terhadap kegiatan keagamaan salah satu contoh yang bisa menjadi tolak ukur adalah ketika mahasiswa melakukan kegiatan perihal pemberian materi serta praktek tentang fardhu kifayah masyarakat setempat sudah di berikan pengumuman tentang pelaksanaan kegiatan tersebut baik secara lisan mau secara tertulis. Walaupun demikian tetapi masyarakat masih belum sadar dan berkeinginan untuk hadir dalam kegiatan tersebut. Hal itu dapat dibuktikan melalui cerita dari beberapa masyarakat setempat salah satunya seperti yang disampaikan oleh salah satu pengurus masjid Ar-Raudhah bahwasanya beliau mengatakan kegiatan mahasiswa KKN sebelumnya juga memiliki program kerja yang serupa untuk beberapa tahun belakangan dan mahasiswa KKN yang sekarang mencoba membuat kegiatan yang serupa atas dukungan dari panitia KKN dan juga pengurus masjid tersebut dan didapatkan bahwa masih belum kesadaran masyarakat akan kegiatan tersebut, padahal di desa tersebut sangat dibutuhkan masyarakat yang paham dan mengerti tentang pelaksanaan fardhu kifayah.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan bukan hanya fokus pada fardhu kifayah saja tetapi juga pada kegiatan yang lainya seperti kegiatan rutin yasinan ibu-ibu yang dilakukan setiap minggunya memang kegiatan ini setiap minggunya berjalan lancar tetapi pada pelaksanaanya yang memimpin kegiatan tersebut kaum masjid yang seharusnya di pimpin oleh ibu-ibu setempat. persoalan ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh Kepala Desa Lahei Mangkutup "saya mengharapkan kesadaran ibu-ibu yang berarisan setiap minggunya untuk berani mencoba dan belajar memimpin kegiatan yang kalian adakan karna tidak selamanya bapak kaum masjid bisa hadir dan memimpin kegiatan dan juga kita harus bisa mencari generasi yang baru mengingat kaum kita sudah berumur."

Berdasarkan cerita yang disampaikan oleh pihak masjid Desa Lahei ketika ada salah satu masyarakat yang meninggal dunia mereka kesulitan mencari orang yang bisa mengurus jenazah khususnya jenazah perempuan. Hal ini di sampaikan oleh masyarakat Desa Lahei mangkutup, bahwasannya faktor dari beberapa permasalahan masyarakat itu adalah, minim niatnya untuk belajar karena sesuatu hal yang membuat mereka pindah ke agama islam dari agama non muslim adalah, mereka ingin memudahkan pelaksanaan pengurusan kematian. Karena pandangan mereka kematian yang terjadi di agama islam dari segi biaya dan pengurusannya cukup mudah dibandingkan agama non muslim salah satunya agama keharangan. Selain itu, perihal yang mempengaruhinya ialah pengurus kematian dari agama non muslim sudah tidak ada lagi dan tidak terjadi regenerasi, sehingga masyarakat memilih pindah ke agama islam. Tetapi setelah masuk islam tidak ada usaha untuk memperdalam pembelajaran tentang agama itu sendiri karena minimnya semangat mereka untuk belajar.

Dari uraian di atas, penulis dapat mengetahui masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan tantangan yang dihadapi oleh tokoh agama dan mahasiswa KKN. Oleh karena itu, penulis memberikan solusi :

1. Pada saat kegiatan yasinan ibu-ibu diharapkan untuk kaum masjid yang memimpin kegiatan itu untuk bisa menyempatkan waktu memberikan dakwah atau kultum tentang hak dan kewajiban kita sebagai umat muslim.
2. Memberikan wadah atau tempat sharing secara langsung dengan berkunjung ke rumah para mualaf yang ada di desa untuk menanyakan problem apa yang di rasakan dan juga memberikan bimbingan secara khusus terkait bagaimana seharusnya seorang muslim yang bertqwa dan beriman kepada Allah SWT.
3. Menanamkan nilai ketegasan dan memberikan emban amanat kepada masyarakat desa terhadap kegiatan keagamaan contohnya berani dan bisa memimpin yasinan dan tahlilan.
4. Dalam pelaksanaannya aparat desa lebih dominan ke dalam bidang keagamaan agar menimbulkan perubahan yang lebih baik dalam suatu kepemimpinan desa, dan memenuhi kekurangan-kekurangan yang terjadi di masyarakat atas pantauan orang-orang baru yang hadir di desa tersebut seperti pemikiran dan gambaran dari Mahasiswa KKN di desa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Lahei Mangkutup masih belum sadar akan kewajibannya sebagai seorang muslim yang seharusnya melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan harus ikut serta dalam kegiatan keagamaan. karena faktor utamanya kebanyakan masyarakat desa tersebut merupakan seorang mualaf yang berpindah agama karna ingin memudahkan dalam kepengurusan kematiannya. Dan juga masih minim kemauan masyarakat desa untuk mau belajar tentang ilmu agama walau sudah di beri wadah dan tempat hanya saja masih belum memiliki kemauan untuk bisa memimpin kegiatan yang di adakan. Menyediakan wadah atau tempat sharing secara langsung dengan berkunjung ke rumah para mualaf yang ada di desa untuk menanyakan problem apa yang di rasakan dan juga memberikan bimbingan secara khusus terkait bagaimana seharusnya seorang muslim yang bertqwa dan beriman kepada Allah SWT. Menanamkan nilai ketegasan dan memberikan emban amanat kepada masyarakat desa terhadap kegiatan keagamaan contohnya berani dan bisa memimpin yasinan dan tahlilan.

Dalam pelaksanaannya aparat desa lebih dominan ke dalam bidang keagamaan agar menimbulkan perubahan yang lebih baik dalam suatu kepemimpinan desa, dan harapannya diharapkan masyarakat setempat mau hadir dan mau belajar tentang agama karena pihak pengurus masjid sudah memberikan tempat untuk masyarakat belajar dan menuntut ilmu agama ikut serta dalam majelis yang diselenggarakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat Desa Lahei Mangkutup dan kepala Desa Serta Kaum Masjid Ar-Raudhah yang sudah bersedia sebagai responden dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Hamdani, Ahmad Zain Sarnoto, And Nurul Habiburrahmanuddin. 2002. "Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Al- Qur ' An," 1453-70.
- Djollong, Andi Fitriani Anwar Akbar. 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan." *Al-Ibrah Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1.
- Farida, Susan Noor. 2018. "Hadis-Hadis Tentang Pendidikan (Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak)." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, No. 1: 35-42. <https://doi.org/10.15575/Diroyah.V1i1.2053>.

- Holil. 2019. "Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 1: 13–22.
- Ibrahim, Adzikra. 2020. "Konsep Dan Pengertian Kontribusi." 2020. 2020. <https://Pengertiandefinisi.Com/Konsep-Dan-Pengertian-Kontribusi/>.
- Khusna, E R, T A Fahri, M Rifa'i, And 2023. "Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan Di Ngrayun-Baosan Lor." *ISC: Islamic Science ...* 2, No. 1: 27–35. [Http://Www.Jurnal.Iairm-Ngabar.Com/Index.Php/Isc/Article/View/488](http://Www.Jurnal.Iairm-Ngabar.Com/Index.Php/Isc/Article/View/488).
- Machendrawaty, Nanih, And Agus Ahmed Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Muhammad Fadel1, Ahmad Rivauzi2. 2022. "Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Shalat Berjamaah." *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 4: 803–9.
- Mujahidin, Mujahidin. 2019. "Urgensi Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah Di Masyarakat". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33: 1. <https://Doi.Org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2372>.
- Press, Universitas Mahasaraswati. 2020. "Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Dimasa Pandemi COVID-19" Denpasar, 3 September 2020." 2021-12-13.2020. <https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Prosidingwebinarwanita/Issue/View/98>.
- Sada, Heru Juabdin. 2017. "Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1: 117. <https://Doi.Org/10.24042/Atjpi.V8i1.2120>.
- Sri Malisa1, Shomedran, 2. 2023. "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Desa Madura Oku Selatan." *Journal Of Lifelong Learning PERAN* 6, No. 1.
- Sukanto. 2021. "Optimalisasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Siswa Melalui Metode Role Playing." *Journal Of Islamic Education Research* 2, No. 01." Www.Ejornal.An-Nadwah.Ac.Id Page | 49." 2022, 49–63.